



PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

1. Nama : Akh. Munir
Alamat Kantor : Jl. Antara Kav 53-61 RT 004 RW 001 Pasar Baru, Sawah Besar, Jakarta Pusat 10710
Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Perum Citra Garden Blok B2/31 RT 018 RW 005 Entalsewu, Buduran, Kabupaten Sidoarjo
Nomor Telepon : +62-21 3842591, 22395579
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Nina Kurnia Dewi
Alamat Kantor : Jl. Antara Kav 53-61 RT 004 RW 001 Pasar Baru, Sawah Besar, Jakarta Pusat 10710
Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Perum BDB 2 Blok BN No.8 RT 004 RW 015 Sukahati, Cibinong, Bogor
Nomor Telepon : +62-21 3842591, 22395579
Jabatan : Direktur Keuangan Dan Manajemen Risiko

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perum LKBN Antara dan entitas anak ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK);
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dan aplikasinya di dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Februari 2024
Atas Nama dan Mewakili Direksi

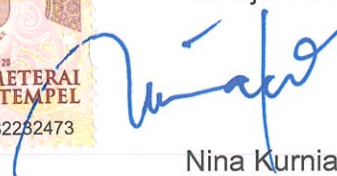
Direktur Utama



Akh. Munir



Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko



Nina Kurnia Dewi

Kantor Pusat

Jalan Antara Kav.53-61
Pasar Baru, Jakarta Pusat 10710
Tel: +62 21 3842591 (Hunting)

Email: corsec@antara.id, sekper@antara.id
Website: antaranews.com, korporat.antaranews.com

Kantor Operasional

Wisma Antara®
Jalan Cikini IV No. 11
Cikini, Jakarta Pusat 10350
Tel: +62 21 22395579 (Hunting)

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor : 00212/2.1030/AU.1/06/1155-1/1/III/2024

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen

Pemilik Modal, Dewan Pengawas dan Direksi
Perum LKBN Antara

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perum LKBN Antara dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain yang diperoleh pada tanggal laporan auditor ini adalah informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami di dalamnya.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

i

Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan atas informasi lain yang kami peroleh sebelum tanggal laporan auditor ini, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Entitas Induk terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan kesimpulan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal tersebut kami laksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Pernyataan Standar Audit No. 62 (Seksi 801) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami nomor R/056.AAT/eiz/2024 dan R/057.AAT/eiz/2024.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Eishennoraz

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1155

Jakarta, 26 Februari 2024



00212

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023 Rp	2022 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	4, 31, 37	86.004.797.828	143.293.577.184
Piutang Usaha	5, 37		
Pihak Berelasi	31	19.701.892.558	23.934.432.200
Pihak Ketiga		97.094.769.897	58.016.201.229
Piutang Lain-lain	6	1.094.119.001	954.138.773
Pajak Dibayar di Muka	16.a	6.818.095.445	5.186.266.457
Beban Dibayar di Muka	7	1.055.191.455	1.124.384.803
Uang Muka Kerja	8	3.058.406.441	2.351.435.024
Total Aset Lancar		214.827.272.625	234.860.435.670
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Pajak Tangguhan	16.e	30.881.778.532	34.278.006.886
Investasi pada Entitas Asosiasi	9	--	658.859.452
Aset Hak Guna	11	4.804.122.186	4.994.172.995
Aset Tetap	10	179.278.434.096	113.138.710.521
Uang Jaminan	12	445.022.963	1.506.973.836
Aset Tidak Lancar Lainnya	13	2.550.908.203	4.393.877.490
Total Aset Tidak Lancar		217.960.265.980	158.970.601.180
TOTAL ASET		432.787.538.605	393.831.036.850

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023 Rp	2022 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	14	14.320.640.192	12.778.267.383
Utang Lain-lain	15	19.828.987.960	4.932.455.274
Utang Pajak	16.b	5.957.071.293	2.736.013.165
Utang Dana Pensiun	17	1.173.561.793	1.659.952.088
Beban Akrua	18	11.071.205.401	17.403.262.083
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang			
Pinjaman Bank	19	7.002.004.044	--
Liabilitas Sewa	11	2.145.038.000	365.311.672
Total Liabilitas Jangka Pendek		61.498.508.683	39.875.261.665
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Jangka Panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek			
Pinjaman Bank	19	3.501.002.019	--
Liabilitas Sewa	11	2.398.586.045	4.950.627.660
Liabilitas Pajak Tanggungan	16.e	--	1.976.292
Liabilitas Imbalan Pascakerja	20	103.928.641.615	125.256.393.808
Total Liabilitas Jangka Panjang		109.828.229.679	130.208.997.760
Total Liabilitas		171.326.738.362	170.084.259.425
EKUITAS			
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			
Modal Disetor	21	9.116.278.539	9.116.278.539
Tambahan Modal Disetor		15.571.767.204	15.571.767.204
Tambahan Modal Disetor Lainnya	22.a	32.033.187.602	32.033.187.602
Saldo Laba	22.b		
Ditentukan Penggunaannya		44.749.355.485	18.956.462.677
Belum Ditentukan Penggunaannya		159.259.313.398	147.400.720.258
Total		260.729.902.228	223.078.416.280
Kepentingan Nonpengendali	23	730.898.015	668.361.145
Total EKUITAS		261.460.800.243	223.746.777.425
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		432.787.538.605	393.831.036.850

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023 Rp	2022 Rp
PENDAPATAN USAHA	24	476.981.387.052	399.186.559.994
BEBAN POKOK USAHA	25	(334.800.505.163)	(278.675.947.496)
LABA BRUTO		142.180.881.889	120.510.612.498
Beban Penjualan	26	(244.888.012)	(481.780.265)
Beban Administrasi dan Umum	27	(104.492.215.410)	(105.699.369.250)
LABA USAHA		37.443.778.467	14.329.462.983
Penghasilan Lain-lain	28	3.035.959.168	6.312.144.050
Beban Keuangan	29	(2.697.797.504)	(1.499.016.608)
Bagian Laba Entitas Asosiasi	9	3.624.624	139.949.764.272
Beban Lain-lain	28	(1.545.878.709)	(19.230.350.563)
LABA SEBELUM PAJAK		36.239.686.046	139.862.004.134
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(13.466.717.893)	(5.662.285.666)
LABA TAHUN BERJALAN		22.772.968.153	134.199.718.468
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang Tidak dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	20	19.155.198.288	(7.096.480.034)
Pajak Terkait		(4.214.143.623)	1.561.225.607
Total Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		14.941.054.665	(5.535.254.427)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		37.714.022.818	128.664.464.041
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		22.710.431.283	134.194.656.152
Kepentingan Nonpengendali		62.536.870	5.062.316
TOTAL		22.772.968.153	134.199.718.468
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		37.714.022.818	128.664.464.041
Kepentingan Nonpengendali		--	--
TOTAL		37.714.022.818	128.664.464.041

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk								
Catatan	Saldo Laba						Kepentingan Nonpengendali Rp	Jumlah Rp
	Modal Disetor Rp	Tambahan Modal Disetor Rp	Tambahan Modal Disetor Lainnya Rp	Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya Rp	Jumlah Rp		
Saldo pada 31 Desember 2021	9.116.278.539	15.571.767.204	32.033.187.602	11.783.298.300	25.914.482.910	94.419.014.555	363.298.829	94.782.313.384
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	134.194.656.152	134.194.656.152	5.062.316	134.199.718.468
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	(5.535.254.427)	(5.535.254.427)	--	(5.535.254.427)
Pembentukan Cadangan Umum	22.b	--	--	--	7.173.164.377	(7.173.164.377)	--	--
Tambahan Setoran Modal dari Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	--	--	300.000.000	300.000.000
Saldo pada 31 Desember 2022	9.116.278.539	15.571.767.204	32.033.187.602	18.956.462.677	147.400.720.258	223.078.416.280	668.361.145	223.746.777.425
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	22.710.431.283	22.710.431.283	62.536.870	22.772.968.153
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	14.941.054.665	14.941.054.665	--	14.941.054.665
Pembentukan Cadangan Umum	22.b	--	--	--	25.792.892.808	(25.792.892.808)	--	--
Saldo pada 31 Desember 2023	9.116.278.539	15.571.767.204	32.033.187.602	44.749.355.485	159.259.313.398	260.729.902.228	730.898.015	261.460.800.243

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2023 Rp	2022 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		511.827.416.078	395.154.140.689
Penerimaan Pengembalian Uang Jaminan		1.061.950.873	--
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pegawai		(514.102.396.510)	(403.046.995.676)
Penerimaan Bunga		1.553.259.715	1.532.231.514
Pembayaran Pajak Penghasilan		(6.942.543.535)	(10.463.672.519)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(6.602.313.379)	(16.824.295.992)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan Dividen	9	537.984.076	153.908.000.000
Penerimaan Pengembalian Investasi		124.500.000	--
Perolehan Aset Tetap	10	(58.279.235.551)	(87.210.174.132)
Penjualan Aset Tetap	10	111.500.000	1.543.000.000
Perolehan Aset Tidak Berwujud		(480.200.000)	(2.176.833.354)
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi		(57.985.451.475)	66.063.992.514
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Pinjaman Bank		60.000.000.000	25.000.000.000
Pembayaran Pinjaman Bank		(49.496.993.937)	(26.521.428.571)
Penerimaan Setoran Modal dari Kepentingan Non-pengendali		--	300.000.000
Pembayaran Liabilitas Sewa		(3.172.851.000)	(3.216.056.194)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		7.330.155.063	(4.437.484.765)
(PENURUNAN)/ KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(57.257.609.791)	44.802.211.757
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		(31.169.565)	--
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	143.293.577.184	98.491.365.427
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	86.004.797.828	143.293.577.184

Informasi tambahan yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 33.

**PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

Lembaga Kantor Berita Nasional Antara (selanjutnya disebut "LKBN Antara" atau "Perusahaan") didirikan berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 85 Tahun 1966 yang menyatakan pembentukannya tidak berorientasi mencari laba. Pada tahun 2007, status hukum LKBN Antara berubah menjadi Perusahaan Umum (Perum) LKBN Antara berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 18 Juli 2007 tentang Perum LKBN Antara.

Sesuai dengan Pasal 6 PP No. 40 Tahun 2007, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menyelenggarakan usaha yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa di bidang pers yang berkualitas dengan harga terjangkau oleh masyarakat berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1966.

Perusahaan berkantor pusat di Jl. Antara Kav. 53-61, Pasar Baru Jakarta Pusat dan memiliki kantor operasional di Wisma Antara (B), Jl. Cikini IV No. 11, Cikini, Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki 34 kantor biro di dalam negeri dan 3 perwakilan biro di luar negeri.

Pemerintah Republik Indonesia adalah pemegang saham Perusahaan, dengan kepemilikan 100%.

1.b. Dewan Pengawas, Direksi dan Pegawai

Berdasarkan SK Menteri Badan Umum Milik Negara No. SK-214/MBU/07/2023 tanggal 28 Juli 2023 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan Umum (Perum) LKBN Antara, No. SK-215/MBU/07/2023 tanggal 28 Juli 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Dewan Pengawas Perusahaan Umum (Perum) LKBN Antara, maka susunan Dewan Pengawas dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Dewan Pengawas		
Ketua	Kemal Effendi Gani	Widodo Muktiyo
Anggota	Widiarsi Agustina	Widiarsi Agustina
Anggota	Mayong Suryo Laksono	Mayong Suryo Laksono
Anggota	Monang Sinaga	Monang Sinaga
Direksi		
Direktur Utama	Akhmad Munir	Meidyatama Suryodiningrat
Direktur Pemberitaan	Irfan Junaedi	Akhmad Munir
Direktur Komersil Pengembangan Bisnis, dan Teknologi Informasi	Jaka Sugiyanta	Hempi N. Prajudi
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Nina Kurnia Dewi	Nina Kurnia Dewi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jumlah pegawai Perusahaan masing-masing sejumlah 899 dan 902 orang (tidak diaudit).

1.c. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala Satuan Pengawas Internal

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Komite Audit		
Ketua	Monang Sinaga	Monang Sinaga
Anggota	Eddy Endro Gyamirto	Eddy Endro Gyamirto
Anggota	--	Siti Farida

Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing dijabat oleh Indri Prasetyowati dan Iswahyuni.

Kepala Satuan Pengawas Internal Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing dijabat oleh Darlim Tampubolon.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Entitas Anak	Kegiatan Usaha Utama	Lokasi Domisili	Tahun Beroperasi Komersil	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)		Total Aset	
				2023	2022	2023	2022
				%	%	Rp	Rp
PT Antara Elektronik Transaksi Pratama	<i>Electronic Trading Platform</i>	Jakarta	1996	98,00	98,00	38.899.915.439	25.165.985.605
PT Antar Kencana Utama Estate Ltd	<i>Real Estate</i>	Jakarta	1973	100,00	100,00	164.169	164.169

PT Antara Elektronik Transaksi Pratama (“AETP”) dh. PT IMQ Multimedia Utama (“IMQ”)

PT IMQ Multimedia Utama semula merupakan unit kerja Perusahaan, dengan nama Unit Kerja Data Seketika Indonesian Market Quote (IMQ) yang didirikan berdasarkan "*Joint Operation Agreement*" antara Perusahaan bekerjasama dengan AAP Information Service Pty. Ltd, yang berkedudukan di World Trade Centre, Sydney, Australia. Sejak tahun 2002 AAP Information Service Pty. Ltd telah menyerahkan sepenuhnya pengelolaan operasionalnya ke Perusahaan. IMQ saat ini telah resmi menjadi Perseroan Terbatas sejak tahun 2012 dengan nama PT IMQ Multimedia Utama sesuai dengan Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 Oktober 2012 dari Nur Azizah, S.H., Notaris di Bekasi. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17587.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 5 April 2013.

Pada tahun 2022 PT IMQ Multimedia Utama mengubah namanya menjadi PT Antara Elektronik Transaksi Pratama sesuai dengan Akta No. 11 tanggal 24 Januari 2022 dari Vidi Andito, S.H., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0063251 tanggal 27 Januari 2022.

Modal dasar AETP sebesar Rp30.000.000.000 terbagi atas 200.000 lembar saham dengan bernilai nominal Rp150.000 per lembar saham. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 200.000 lembar saham atau sebesar Rp30.000.000.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 98,00% atau sebanyak 198.000 saham dengan nilai sebesar Rp29.400.000.000;
- Yayasan Kesejahteraan Karyawan dan Pensiun Perum LKBN Antara memiliki 1,00% atau sebanyak 2.000 saham dengan nilai sebesar Rp300.000.000; dan
- Koperasi Jasa Karyawan Kantor Berita Antara memiliki 1,00% atau sebanyak 2.000 saham dengan nilai sebesar Rp300.000.000.

PT Antar Kencana Utama Estate Ltd (AKUEL)

Sesuai dengan Akta Pendirian Notaris No. 53 tanggal 24 Oktober 1972 dari Khairil Bahri, S.H., Notaris di Jakarta yang disetujui penetapannya dengan Surat Penetapan Menteri Kehakiman No.Y.A.5/16/14 tanggal 6 Februari 1973, modal saham sebesar Rp5.000.000 yang terbagi atas 500 lembar saham dengan harga Rp10.000 per lembar saham. Dari 500 lembar saham tersebut, 100 lembar saham telah ditempatkan dan disetor oleh:

Nama Pemegang Saham	Saham	Nilai Saham Rp
Harsono Reno Utomo	25	250.000
Mohammad Nahar	25	250.000
Muhiddin Hamidy	25	250.000
Drs. Bakti Bakar	25	250.000
Total	100	1.000.000

Sesuai dengan Surat Kuasa No. 2 tanggal 1 Agustus 1986 serta No. 4 tanggal 1 Agustus 1986 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Subagio Reksodipuro, S.H., tiga pemilik saham (Mohamad Nahar, Muhiddin Hamidy dan Drs. Bakti Bakar) menghibahkan saham-saham tersebut kepada Perusahaan. Sisanya (25 saham), masih atas nama Harsono Reno Utomo, sedangkan yang bersangkutan telah meninggal dunia dan belum ada pelimpahannya kepada Perusahaan.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan surat pernyataan bermaterai cukup yang ditandatangani oleh Mohamad Nahar, Muhiddin Hamidy, dan Drs Bakti Bakar tanggal 29 Agustus 1996 menyatakan bahwa AKUEL didirikan untuk dan atas nama Perusahaan dan kepemilikan atas nama Harsono Reno Utomo bukan untuk pribadi Harsono Reno Utomo melainkan untuk dan atas nama Perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka Perusahaan mengakui seluruh (100%) saham AKUEL sebagai miliknya.

Sampai dengan tanggal pelaporan, AKUEL belum menyesuaikan akta pendiriannya dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2017, sehingga AKUEL tidak lagi berstatus badan hukum Perseroan Terbatas sesuai dengan undang-undang tersebut.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas anak (selanjutnya secara kolektif disebut sebagai "Grup").

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) poin (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada instansi pemerintah dan badan yang serupa.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa Pemegang Saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2.f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu dalam Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap individu entitas Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs *spot* antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	<u>2023</u> <u>Rp</u>	<u>2022</u> <u>Rp</u>
USD	15.416	15.731

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya.

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(a) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan nilainya atau jarang terjadi.

(b) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(c) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (“FVTPL”)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dan entitas anak dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- (a) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- (b) Nilai waktu uang; dan
- (c) Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misalnya, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Pengakuan Awal dan Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari liabilitas sewa, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang dana pensiun, utang sewa pembiayaan.

Liabilitas sewa, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang dana pensiun, utang sewa pembiayaan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintensinya untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (a) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (c) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.i. Uang Muka Kerja

Berdasarkan Standar Prosedur Mutu Perusahaan No. P/KEU/001 tanggal 8 September 2020 tentang Jangka Waktu Berlakunya Bon Sementara adalah 30 hari kalender. Apabila penanggungjawab bon sementara tidak dapat menyelesaikan kewajibannya pada waktu yang ditentukan, maka Perusahaan akan memperhitungkan melalui pemotongan gaji pegawai.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, pada saat manfaat diterima.

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya usaha, biaya produksi, biaya distribusi, dan biaya sewa akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui pada setiap periode, sedangkan biaya dibayar dimuka atas sewa diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan aset atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) Jika investasi menjadi entitas anak, dan
- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Gedung	20
Peralatan	10
Inventaris	5
Kendaraan	5

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai “Aset Dalam Konstruksi” dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Dalam menghitung penyusutan aset tetap, Grup menetapkan nilai residu dari aset tetap sebesar satu.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.m. Sewa

Pada tanggal insepisi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- (a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- (b) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- (c) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa per sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

2.n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah Imbalan Kerja Jangka Pendek dan Pascakerja diakui dan diukur dengan mengacu pada PSAK 24 tentang Imbalan Kerja.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- (a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - i. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - ii. Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - iii. Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - iv. Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- (b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- (c) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- (d) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- (e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui pada saat dihasilkan selama periode pemberian jasa. Sedangkan beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan Undang-Undang Pajak) yang telah berlaku atau telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- (a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- (b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- (c) Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan pada akhir periode pelaporan untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- (a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- (b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Grup:

- (a) Memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- (b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (Unit Penghasil Kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (Unit Penghasil Kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau Unit Penghasil Kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau Unit Penghasil Kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3.a. Ketidakpastian Estimasi

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis (estimasi daya pakai, pengoperasi, pemeliharaan) dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 10.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan rata-rata tingkat suku bunga obligasi pemerintah pada pasar yang aktif yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah. Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdorong yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi oleh manajemen yang disyaratkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Sewa - Memperkirakan Suku Bunga - Grup Sebagai Penyewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan rata-rata Suku Bunga Bunga Dasar Kredit (SBDK) bank umum konvensional untuk mengukur liabilitas sewa. SBDK digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh bank kepada debitur. Oleh karena itu, SBDK mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa.

3.b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan Setara Kas

	2023	2022
	Rp	Rp
Kas		
<u>Rupiah</u>	522.856.695	434.814.015
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	462.480	--
Sub Total	523.319.175	434.814.015
Bank		
Pihak Berelasi		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.790.892.026	10.042.469.317
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.154.809.336	19.225.393.783
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.525.175.898	1.650.013.890
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	66.847.790	3.660.077
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.280.072.031	1.240.091.405
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	244.893.643	5.712.952.390
Sub Total	16.062.690.724	37.874.580.862
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	5.264.751.383	128.243.624
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.707.660.864	405.139.508
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	854.529.765	444.607.532
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	705.500.211	493.163.697
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	537.699.937	308.505.754
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	493.235.258	537.305.945
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	354.825.350	700.915.203
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	294.944.004	--
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	207.798.648	129.759.042
PT Bank NTB Syariah	147.868.082	51.152.526
PT Bank DKI	139.471.700	--
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	134.473.667	67.063.787
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	130.943.461	61.357.057
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	116.816.378	127.969.330
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	104.983.768	3.666.011
PT Bank Pembangunan Daerah NTT	59.661.431	103.635.361
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	55.684.639	13.375.529
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	32.933.278	--
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	32.356.753	133.186.289
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	4.635.622	131.600.202
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	4.084.111	2.489.233
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	2.312.341	1.495.483.101
Sub Total	11.387.170.651	5.338.618.731
Deposito Berjangka Rupiah		
Pihak Berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.031.617.278	25.145.563.576
Deposito on Call		
Pihak Berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.000.000.000	74.500.000.000
Total	86.004.797.828	143.293.577.184
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka Per Tahun Jangka Waktu	2,25% - 2,40% 1 bulan	2,25% 1 bulan

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi	19.701.892.558	23.934.432.200
Pihak Ketiga	129.272.178.258	83.793.609.590
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(32.177.408.361)	(25.777.408.361)
Sub Total	97.094.769.897	58.016.201.229
Neto	116.796.662.455	81.950.633.429

Berdasarkan Umur

	2023 Rp	2022 Rp
0 - 180 Hari	33.828.168.827	28.026.407.406
181 - 360 hari	3.201.523.525	4.027.946.723
361 - 720 hari	21.791.794.393	6.873.155.610
721 - keatas	90.152.584.071	68.800.532.051
Total	148.974.070.816	107.728.041.790
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(32.177.408.361)	(25.777.408.361)
Neto	116.796.662.455	81.950.633.429

b. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	2023 Rp	2022 Rp
Saldo Awal	(25.777.408.361)	(20.845.015.806)
Penambahan	(6.400.000.000)	(6.338.564.747)
Pemulihan	--	1.406.172.192
Saldo Akhir	(32.177.408.361)	(25.777.408.361)

Piutang usaha ini dijamin atas pinjaman bank kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

6. Piutang Lain-lain

a. Berdasarkan Jenis

	2023 Rp	2022 Rp
Piutang Modal Pendirian Anak Perusahaan	600.000.000	600.000.000
Piutang Pegawai	768.081.101	461.325.976
Piutang Lainnya	808.983.997	975.758.894
Total	2.177.065.098	2.037.084.870
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.082.946.097)	(1.082.946.097)
Neto	1.094.119.001	954.138.773

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan Umur

	2023 Rp	2022 Rp
0 - 180 Hari	354.544.063	295.854.525
181 - 360 hari	380.879.180	3.234.984
361 - 720 hari	--	--
721 - keatas	1.441.641.855	1.737.995.361
Total	2.177.065.098	2.037.084.870
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.082.946.097)	(1.082.946.097)
Neto	1.094.119.001	954.138.773

c. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	2023 Rp	2022 Rp
Saldo Awal	(1.082.946.097)	(1.024.270.291)
Penambahan	--	(58.675.806)
Saldo Akhir	(1.082.946.097)	(1.082.946.097)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

7. Beban Dibayar di Muka

	2023 Rp	2022 Rp
Pegawai	686.676.974	507.869.067
Pemasaran	258.831.338	156.200.299
Lain-lain	109.683.143	460.315.437
Total	1.055.191.455	1.124.384.803

8. Uang Muka Kerja

	2023 Rp	2022 Rp
Bon Sementara	2.100.554.954	2.052.377.321
Uang Muka Beban Umum dan Administrasi	957.851.487	270.067.703
Uang Muka Proyek	--	28.990.000
Total	3.058.406.441	2.351.435.024

Bon Sementara adalah uang muka kepada pihak internal Grup untuk kepentingan bisnis atau operasional sebelum adanya bukti pembayaran kepada pihak vendor maupun pihak internal Grup.

9. Investasi pada Entitas Asosiasi

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Aktifitas Utama	Tempat Kedudukan	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara yang Dimiliki Perusahaan		Jumlah Tercatat	
			2023 %	2022 %	2023 Rp	2022 Rp
PT Anpa International	Menyewakan dan mengelola ruang perkantoran	Jakarta	0%	20%	--	658.859.452

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Penyertaan pada PT Anpa International

Penyertaan pada PT Anpa International (entitas asosiasi) dilakukan melalui AKUEL, yang merupakan entitas anak yang seluruh modal sahamnya dianggap dimiliki Perusahaan (Catatan 1.d).

AKUEL bekerjasama dengan Pabema Sea BV, Amsterdam (Perusahaan Belanda) mendirikan perusahaan patungan dengan status PMA dengan nama PT Anpa International untuk membangun dan kemudian mengelola gedung Wisma Antara yang terletak di Jl. Merdeka Selatan No. 17, Jakarta Pusat. Perjanjian kerjasama tersebut tertuang dalam *Letter of Intent* ANTARA *Building Project* tanggal 25 Oktober 1972 dan *Agreement* PT Antar Kencana Utama Estate Ltd dengan Pabema Sea BV tanggal 22 Desember 1972. Sesuai Undang-Undang PMA No. 8 Tahun 1967, ijin usaha PMA tersebut mulai berlaku sejak operasi komersial PT Anpa International (tahun 1982) selama 30 (tiga puluh) tahun atau berakhir pada tahun 2012. Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 7 Juli 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., status PT Anpa International telah berubah menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri, dan akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercatat dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-04873.40.21.2014 tanggal 5 Agustus 2014.

Modal saham PT Anpa International yang telah disetor penuh adalah sebesar Rp622.500.000 (1.500) saham dengan harga per saham USD10, kurs Rp415 per USD1), dengan rincian sebagai berikut:

Nama Pemilik	Saham		Jumlah dan Nilai Saham	
	(Lembar)	%	USD	Rp
Pabema Sea BV	120.000	80	1.200.000	498.000.000
PT Antar Kencana Utama Estate Ltd	30.000	20	300.000	124.500.000
Total	150.000	100	1.500.000	622.500.000

Penyertaan AKUEL pada PT Anpa International tersebut di atas sejak tahun 1981 berupa penyerahan sebidang tanah seluas 6.408 m² yang terletak di Jl. Merdeka Selatan No. 17, Jakarta Pusat senilai USD200.000 (20.000 saham) dan uang sejumlah USD100.000 (setara Rp62.750.000) dibayarkan melalui Bendahara Umum Negara tanggal 6 November 1980.

HGB tanah di Jl. Merdeka Selatan 17, yang pada awalnya milik AKUEL dan merupakan penyertaan kepada PT Anpa International sebagai penyertaan modal 20% saham AKUEL. Tahun 2003, HGB atas nama PT Anpa International telah diperpanjang sampai dengan tahun 2033.

Berdasarkan Akta Hibah Saham yang dibuat di bawah tangan tertanggal 6 Februari 2017 yang telah didaftarkan pada notaris Yulina Sianipar, S.H., M.Kn. dengan No. 02/P/2017 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Anpa International No. 14 tertanggal 16 Maret 2017 yang dibuat di hadapan notaris yang sama, seluruh investasi AKUEL di PT Anpa International telah dihibahkan kepada Perum LKBN Antara. Transaksi ini dilakukan sekaligus mengakuisisi rekening bank, nilai buku aset tetap selain perolehan program Pengampunan Pajak, investasi jangka panjang dan liabilitas pajak tangguhan. Kepemilikan modal saat ini adalah:

Nama Pemilik	Saham		Jumlah dan Nilai Saham	
	(Lembar)	%	USD	Rp
Pabema Sea BV	120.000	80	1.200.000	498.000.000
Perum LKBN Antara	30.000	20	300.000	124.500.000
Total	150.000	100	1.500.000	622.500.000

Mutasi saldo investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
	Rp	Rp
Saldo Awal	658.859.452	14.617.095.180
Bagian Laba Bersih	3.624.624	139.949.764.272
Dividen	(537.984.076)	(153.908.000.000)
Pengembalian Investasi	(124.500.000)	--
Total	--	658.859.452

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi:

	2023 Rp	2022 Rp
Aset Lancar	--	15.529.294.853
Aset Tidak Lancar	--	--
Liabilitas Lancar	--	11.738.466.696
Liabilitas Tidak Lancar	--	--
Pendapatan	--	38.311.293.991
Laba Rugi di Tahun Berjalan	--	699.748.821.358
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	699.748.821.358

Berdasarkan Berita Acara RUPSLB PT Anpa International yang diaktakan oleh Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 33 tanggal 15 Februari 2023, para pemegang saham menyetujui pembubaran PT Anpa International terhitung efektif tanggal 20 Februari 2023 serta menambahkan nama menjadi PT Anpa International Dalam Likuidasi.

Berdasarkan Berita Acara RUPSLB PT Anpa International Dalam Likuidasi yang diaktakan oleh Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 13 tanggal 7 September 2023 dengan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-00563, para pemegang saham menyetujui laporan likuidator, sehingga status PT Anpa telah bubar. Pembubaran ini telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) No.74 tanggal 15 September 2023.

10. Aset Tetap

	2023			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	83.556.101.750	6.069.772.258	--	89.625.874.008
Gedung	26.821.843.451	31.662.018.206	--	58.483.861.657
Kendaraan	10.057.932.120	--	33.900.000	10.024.032.120
Inventaris dan Peralatan	67.251.857.399	2.211.448.041	13.427.836.418	56.035.469.022
Aset dalam Kontruksi	--	35.853.672.046	--	35.853.672.046
Sub Total	187.687.734.720	75.796.910.551	13.461.736.418	250.022.908.853
Akumulasi Penyusutan				
Gedung	13.713.009.998	1.879.446.128	--	15.592.456.126
Kendaraan	9.383.691.391	594.178.341	33.900.000	9.943.969.732
Inventaris dan Peralatan	51.452.322.810	6.964.476.526	13.208.750.437	45.208.048.899
Sub Total	74.549.024.199	9.438.100.995	13.242.650.437	70.744.474.757
Nilai Tercatat	113.138.710.521			179.278.434.096
	2022			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	7.746.601.750	75.809.500.000	--	83.556.101.750
Gedung	22.396.625.700	4.425.217.751	--	26.821.843.451
Kendaraan	17.022.807.723	--	6.964.875.603	10.057.932.120
Inventaris dan Peralatan	60.276.401.018	6.975.456.381	--	67.251.857.399
Sub Total	107.442.436.191	87.210.174.132	6.964.875.603	187.687.734.720
Akumulasi Penyusutan				
Gedung	12.802.950.578	910.059.420	--	13.713.009.998
Kendaraan	15.580.510.050	768.056.944	6.964.875.603	9.383.691.391
Inventaris dan Peralatan	45.003.888.098	6.448.434.712	--	51.452.322.810
Sub Total	73.387.348.726	8.126.551.076	6.964.875.603	74.549.024.199
Nilai Tercatat	34.055.087.465			113.138.710.521

Seluruh beban penyusutan aset tetap dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 27).

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pengurangan aset tetap dikarenakan adanya penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Harga Jual	111.500.000	1.543.000.000
Nilai Tercatat	(219.085.981)	--
(Kerugian) Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 28)	(107.585.981)	1.543.000.000

Penambahan aset tetap pada tahun 2023 terutama atas renovasi gedung Wisma Antara B, Jakarta Pusat serta tanah dan gedung di Cisarua, Bogor.

Aset tetap Grup berupa gedung telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Ramayana Tbk untuk tahun 2023 dan 2022 terhadap segala risiko masing-masing dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp54.413.791.263 dan Rp46.779.121.263 untuk periode 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berkeyakinan jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset dalam konstruksi merupakan pembangunan gedung antara yang berlokasi di Jl. Antara Pasar Baru, dengan estimasi penyelesaian pada 31 Maret 2024. Sampai dengan 31 Desember 2023, pembangunan gedung antara tersebut telah mencapai presentase penyelesaian sebesar 77,92%.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19).

11. Aset Hak-Guna

	2023				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Penyesuaian Rp	Saldo Akhir Rp
Harga Perolehan					
Sewa Ruang Kantor	8.912.147.658	541.145.014	6.339.652.759	(33.907.557)	3.079.732.356
Sewa Kendaraan	2.617.862.084	1.666.838.018	--	--	4.284.700.102
Sub Total	11.530.009.742	2.207.983.032	6.339.652.759	(33.907.557)	7.364.432.458
Akumulasi Penyusutan					
Sewa Ruang Kantor	6.280.427.211	1.236.452.492	6.339.652.871	--	1.177.226.832
Sewa Kendaraan	255.409.536	1.127.673.904	--	--	1.383.083.440
Sub Total	6.535.836.747	2.364.126.396	6.339.652.871	--	2.560.310.272
Nilai Tercatat	4.994.172.995				4.804.122.186
	2022				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Penyesuaian Rp	Saldo Akhir Rp
Harga Perolehan					
Sewa Ruang Kantor	6.339.652.814	2.572.494.844	--	--	8.912.147.658
Sewa Kendaraan	--	2.617.862.084	--	--	2.617.862.084
Sub Total	6.339.652.814	5.190.356.928	--	--	11.530.009.742
Akumulasi Penyusutan					
Sewa Ruang Kantor	3.627.539.545	2.652.887.666	--	--	6.280.427.211
Sewa Kendaraan	--	255.409.536	--	--	255.409.536
Sub Total	3.627.539.545	2.908.297.202	--	--	6.535.836.747
Nilai Tercatat	2.712.113.269				4.994.172.995

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut ini ringkasan komponen liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

	2023	2022
	Rp	Rp
Liabilitas Sewa		
Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	2.416.056.000	435.000.000
Jatuh Tempo Dalam Lebih Dari Satu Tahun	2.965.217.000	5.608.614.000
Total	5.381.273.000	6.043.614.000
Dikurangi : Bagian Bunga	(837.648.955)	(727.674.668)
Nilai kini Pembayaran Sewa	4.543.624.045	5.315.939.332
Dikurangi : Bagian Jatuh Tempo Satu Tahun	(2.145.038.000)	(365.311.672)
Bagian Jangka Panjang	2.398.586.045	4.950.627.660

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

	2023	2022
	Rp	Rp
Saldo Awal	5.315.939.332	2.188.553.288
Arus Kas	(3.172.851.000)	(3.216.056.194)
Bunga Liabilitas Sewa	192.552.681	1.153.085.310
Penambahan Liabilitas Sewa	2.207.983.032	5.190.356.928
Saldo Akhir	4.543.624.045	5.315.939.332

Berikut ini ringkasan yang disajikan pada laporan laba rugi dan laporan arus kas:

	2023	2022
	Rp	Rp
Jumlah yang Diakui di Laba Rugi yang Timbul dari Sewa:		
Beban Bunga atas Liabilitas Sewa	192.552.681	1.153.085.310
Beban Penyusutan Aset Hak Guna	2.364.126.396	2.908.297.202
Beban Sewa Dengan Nilai Rendah atau Jangka Pendek	3.329.650.918	3.313.659.044
Jumlah yang Diakui Dalam Laporan Arus Kas		
Jumlah Kas Keluar untuk Pembayaran Liabilitas Sewa	3.172.851.000	3.216.056.194

12. Uang Jaminan

Uang jaminan merupakan uang jaminan sewa gedung pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp445.022.963 dan Rp1.506.973.836.

13. Aset Tidak Lancar Lainnya

	2023	2022
	Rp	Rp
Aset Takberwujud	3.713.968.646	3.233.768.646
Amortisasi	(1.537.334.824)	(816.441.632)
Sub Total	2.176.633.822	2.417.327.014
Aset Lain-lain	10.588.447	1.367.941.726
Aset Dalam Pengerjaan	363.685.934	608.608.750
Sub Total	374.274.381	1.976.550.476
Total	2.550.908.203	4.393.877.490

Aset tak berwujud terdiri dari *license software* pengolahan data dan *firewall*, sedangkan aset dalam pengerjaan merupakan pekerjaan renovasi rumah dinas biro yang *progress* pengerjaannya telah mencapai 90% dan direncanakan akan selesai dan dapat digunakan pada kuartal ke-1 tahun 2024.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

14. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Akun ini terutama merupakan utang kepada pihak ketiga terkait distribusi berita yang dilakukan oleh Grup. Saldo pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp14.320.640.192 dan Rp12.778.267.383.

15. Utang Lain-lain

	2023	2022
	Rp	Rp
Pengadaan Aset Tetap	18.416.626.456	2.154.565.871
Potongan Gaji Pegawai	1.266.409.102	2.254.181.917
Lain-lain	145.952.402	523.707.486
Total	19.828.987.960	4.932.455.274

Utang potongan gaji pegawai terkait dengan pembayaran iuran kesejahteraan pegawai yang sebelumnya telah dipotong dari gaji.

16. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2023	2022
	Rp	Rp
Perusahaan		
PPH Pasal 28A	--	408.092.159
PPN Masukan	3.487.385.931	1.638.498.720
Sub Total	3.487.385.931	2.046.590.879
Entitas Anak		
PPN Masukan	3.330.709.514	3.139.675.578
Total	6.818.095.445	5.186.266.457

b. Utang Pajak

	2023	2022
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	1.523.936.891	701.091.921
Pasal 22	4.882.015	24.613.086
Pasal 23	96.470.386	150.668.589
Pasal 25	406.465.947	327.412.360
Pasal 26	180.265.735	1.296.299.492
Pasal 29	3.544.068.673	--
Pasal 4 ayat (2)	23.126.823	73.540.498
Sub Total	5.779.216.470	2.573.625.946
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	80.787.791	22.820.061
Pasal 23	7.228.908	6.639.235
Pasal 25	51.867.200	44.685.235
Pasal 29	37.970.924	88.242.688
Sub Total	177.854.823	162.387.219
Total	5.957.071.293	2.736.013.165

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Beban Pajak Penghasilan

	2023	2022
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Kini		
Penyesuaian Periode Lalu	653.290.148	--
Tahun Berjalan	12.991.559.000	9.728.168.000
Pajak Tangguhan	(791.662.346)	(4.900.539.793)
Sub Jumlah	12.853.186.802	4.827.628.207
Entitas Anak		
Pajak Kini	641.760.306	832.681.167
Pajak Tangguhan	(28.229.215)	1.976.292
Sub Jumlah	613.531.091	834.657.459
Jumlah	13.466.717.893	5.662.285.666

Penyesuaian periode lalu timbul karena adanya perbedaan antara SPT Tahunan 2022 (kurang bayar Rp245.197.989) dengan perhitungan pajak badan tahunan pada laporan keuangan auditan 2022 (lebih bayar Rp408.092.159).

Rekonsiliasi antara laba rugi sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023	2022
	Rp	Rp
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	36.239.686.046	139.862.004.134
Dikurangi Laba Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	(3.740.374.521)	(4.288.766.473)
Disesuaikan dengan Jurnal Eliminasi Konsolidasi	2.911.412.739	(1.450.289.590)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	35.410.724.264	134.122.948.071
Penyesuaian Pendapatan Kombinasi Bisnis (Catatan 37)	--	(30.341.772.164)
Penyesuaian Beban Kombinasi Bisnis (Catatan 37)	--	28.349.230.632
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Setelah Penyesuaian	35.410.724.264	132.130.406.539
Beda Tetap:		
Penghasilan Yang Kena Pajak Final	(1.103.874.473)	(1.944.147.419)
Natura/ Kenikmatan Lainnya	3.533.127.671	12.810.025.121
Beban Pajak	685.803.056	1.599.751.582
Sumbangan	677.770.600	404.538.995
Beban Jamuan	--	197.600.452
Bagian Laba Entitas Asosiasi	(3.624.624)	(139.949.764.272)
Lain-lain	632.920.419	30.824.659.849
Total	4.422.122.649	(96.057.335.692)
Beda Waktu		
Penyusutan Aset Tetap	1.130.020.457	4.447.617.774
Penyusutan Aset Hak Guna Usaha	2.364.126.396	2.908.297.202
Liabilitas Sewa	(3.172.851.000)	(3.216.056.194)
Beban Bunga	315.976.099	2.920.654.583
Penyisihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	6.400.000.000	6.397.240.553
Beban Imbalan Pascakerja	12.182.420.281	(5.311.878.491)
Total	19.219.692.233	8.145.875.427
Laba Kena Pajak	59.052.539.146	44.218.946.274
Beban Pajak Tahun Berjalan	12.991.559.000	9.728.168.000
Pajak Dibayar di Muka:		
PPh Pasal 23	(4.807.059.724)	(5.503.866.844)
PPh Pasal 25	(4.640.430.603)	(4.632.393.315)
Pajak Penghasilan Kurang Bayar (Lebih Bayar)	3.544.068.673	(408.092.159)

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2022			Aset (Liabilitas) Pajak Tanggungan Saldo Akhir
	Aset (Liabilitas) Pajak Tanggungan Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) Laba (Rugi)	Dikreditkan (Dibebankan) Penghasilan Komprehensif Lain	
Entitas Anak:				
Cadangan Bonus	159.710.211	(159.710.211)	--	--
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	322.576.830	(322.576.830)	--	--
Liabilitas Imbalan Pascakerja	697.497.454	(697.497.454)	--	--
Aset Tetap	--	(2.206.043)	--	(2.206.043)
Aset Hak Guna	263.505.461	(276.120.955)	--	(12.615.494)
Liabilitas Sewa	(302.039.654)	314.884.899	--	12.845.245
Sub Total	1.141.250.302	(1.143.226.594)	--	(1.976.292)
Total	28.957.491.788	3.757.313.198	1.561.225.607	34.276.030.594

17. Utang Dana Pensiun

Saldo utang dana pensiun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.173.561.793 dan Rp1.659.952.088 merupakan potongan gaji pegawai, iuran pemberi kerja dan iuran tambahan untuk iuran dana pensiun pada bulan Desember yang dibayarkan pada bulan Januari tahun berikutnya.

18. Beban Akrua

	2023 Rp	2022 Rp
Pegawai	9.325.893.379	16.397.078.492
Beban Umum dan Administrasi	1.008.574.043	14.040.104
Lainnya	736.737.979	992.143.487
Total	11.071.205.401	17.403.262.083

19. Pinjaman Bank

	2023 Rp	2022 Rp
Term Loan		
Perusahaan		
Pihak Berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.503.006.063	--
Sub Total	10.503.006.063	--
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(7.002.004.044)	--
Total Utang Bank Jangka Panjang	3.501.002.019	--

Berdasarkan Surat Bank Mandiri No. HBK.G1/SPPK.011/2021 tanggal 21 Juni 2021 yang telah dilakukan beberapa kali perbaharuan, terakhir melalui surat No. HBK.G12/SPPK.007/2023 tanggal 28 Juni 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- | | |
|--|----------------------------------|
| a. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) | b. Fasilitas <i>Term Loan</i> |
| Plafond : Rp30.000.000.000 | Plafond : Rp15.000.000.000 |
| Tingkat Bunga : 9,00% per tahun | Tingkat Bunga : 9,75% per tahun |
| Jangka Waktu : s.d. 27 Juni 2024 | Jangka Waktu : s.d. 27 Juni 2025 |
| c. Fasilitas <i>Non Cash Loan</i> (Bank Garansi) | d. <i>Treasury Line</i> |
| Plafond : Rp15.000.000.000 | Plafond : USD360,000 |
| Jangka Waktu : s.d. 27 Juni 2024 | Jangka Waktu : s.d. 27 Juni 2024 |

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Seluruh fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tersebut di atas dijamin dan diikat dengan agunan yang sama sebagai berikut:

- i. Piutang Dagang yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp90.000.000.000 (Catatan 5);
- ii. Aset Tetap berupa tanah dan bangunan dengan rincian sebagai berikut (Catatan 10):
 1. Sebidang tanah HGB No. 2936/Pasar Baru, seluas 348 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani Hipotik Peringkat I sebesar Rp8.706.174.000;
 2. Sebidang tanah HGB No. 2937/Pasar Baru, seluas 350 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani Hipotik Peringkat I sebesar Rp7.717.467.458,28; dan
 3. Sebidang tanah HGB No. 2938/Pasar Baru, seluas 404 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani Hipotik Peringkat I sebesar Rp9.228.614.864,72.

Atas fasilitas-fasilitas kredit tersebut diatas, Perusahaan terikat dengan beberapa batasan keuangan, antara lain:

- i. *Current ratio* minimal 100%;
- ii. *EBITDA to interest* minimal 200%; dan
- iii. DSCR atau rasio antara EBITDA/ (Bunga Berjalan + Angsuran Pokok) minimal 100%.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain: Memindahtangankan barang jaminan, mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang telah dijamin kepada Bank, kepada pihak lain; memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain kecuali fasilitas kredit *existing*.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

20. Liabilitas Imbalan Pascakerja

a. Program Pensiun - Iuran Pasti

Untuk pegawai yang diangkat setelah 1 Januari 2012 perusahaan mengikutsertakan pegawai tersebut dalam program pensiun iuran pasti pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI Simponi. Biaya pensiun iuran pasti masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp1.001.648.605 dan Rp934.071.279.

b. Program Imbalan Pascakerja - Manfaat Pasti

Total liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, Aktuaris Independen dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	2023	2022
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	
Jumlah Peserta	236	261
Tingkat Diskonto	7,10%	7,16%
Kenaikan Gaji Tahunan	5,00%	5,00%
Usia Pensiun	56	56
Tabel Mortalita	TMI - IV 2019	
Tingkat Cacat	10,00% TMI - IV 2019	
Tingkat Pengunduran Diri	1,00% diusia 20 tahun dan menurun linear sampai 0,00% diusia pensiun	

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022
	Rp	Rp
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pascakerja Akhir Tahun	236.201.475.355	245.271.421.916
Nilai Wajar Aset Program	(132.272.833.740)	(120.015.028.108)
Saldo Akhir Liabilitas Imbalan Pascakerja	103.928.641.615	125.256.393.808

Mutasi nilai wajar asset program adalah sebagai berikut:

	2023	2022
	Rp	Rp
Nilai Wajar Aset Program pada Awal Tahun	120.015.028.108	116.197.671.627
Kontribusi Pemberi Kerja Tahun Berjalan	14.900.042.674	17.529.168.711
Imbal Hasil Aset Program	3.406.474.381	(11.364.687.182)
Pendapatan Bunga atas Aset Program	8.729.520.369	8.556.932.276
Pembayaran Imbalan dari Aset Program	(14.778.231.792)	(10.904.057.324)
Saldo Akhir Tahun	132.272.833.740	120.015.028.108

Beban tahun berjalan yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
	Rp	Rp
Beban Jasa Kini	3.080.708.277	3.353.367.508
Beban Jasa Lalu	--	(269.763.097)
Beban Bunga	9.101.712.004	8.584.086.301
Total	12.182.420.281	11.667.690.712

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut

	2023	2022
	Rp	Rp
Saldo Awal	125.256.393.808	126.642.235.239
Beban Tahun Berjalan	12.182.420.281	11.667.690.712
Penghasilan Komprehensif Lain	(19.155.198.288)	7.096.480.034
Pembayaran Iuran Pemberi Kerja	(14.354.974.186)	(16.979.569.203)
Pembayaran Manfaat	--	(3.170.442.974)
Total	103.928.641.615	125.256.393.808

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari pengukuran kembali yang diakui di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2023	2022
	Rp	Rp
Saldo Awal	80.181.893.207	73.085.413.173
Keuntungan Aktuarial Aset Program	(15.748.723.907)	(4.268.207.148)
Imbal Hasil Atas Aset	(3.406.474.381)	11.364.687.182
Saldo Akhir Tahun	61.026.694.919	80.181.893.207

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Analisa Sensitivitas

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisa sensitivitas dibawah ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan dan semua asumsi lain akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

	Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pascakerja	
	2023	2022
	Rp	Rp
Tingkat Diskonto		
Kenaikan 1%	232.947.131.947	244.536.327.402
Penurunan 1%	239.744.347.340	252.716.999.098
Tingkat Kenaikan Gaji di Masa Mendatang		
Kenaikan 1%	239.793.340.313	252.777.562.004
Penurunan 1%	232.844.795.295	244.412.700.686

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
	Rp	Rp
Kurang dari 1 Tahun	11.937.553.265	11.196.651.568
1 sampai 2 Tahun	11.837.962.927	11.059.502.907
2 sampai 5 Tahun	35.892.182.805	33.878.143.196
Lebih dari 5 Tahun	176.533.776.358	189.137.124.245
Jumlah	236.201.475.355	245.271.421.916

21. Modal Disetor

Modal disetor seluruhnya berupa Penyertaan Modal Negara, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 397/KMK.06/2009 tentang Penetapan Neraca Pembukaan Perusahaan Umum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara pada tanggal 18 Juli 2007, dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp9.116.278.539.

22. Tambahan Modal Disetor Lainnya dan Saldo Laba – ditentukan Penggunaannya

a. Tambahan Modal Disetor Lainnya

Tambahan modal disetor lainnya berupa Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS) dan Aset Pengampunan Pajak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
	Rp	Rp
Nilai BPYBDS Perusahaan per 30 September 2010	25.927.671.602	25.927.671.602
Aset Program Pengampunan Pajak	6.105.516.000	6.105.516.000
Total	32.033.187.602	32.033.187.602

Bantuan Pemerintah RI sudah ditentukan statusnya yang berasal dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) oleh Sekretariat Negara dengan penetapan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 2011 tanggal 16 September 2011 dalam bentuk aset-aset renovasi gedung, kendaraan dan peralatan inventaris.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Saldo Laba

	2023	2022
	Rp	Rp
Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Laba Awal Tahun	18.956.462.677	11.783.298.300
Cadangan Umum	25.792.892.808	7.173.164.377
Saldo Akhir	44.749.355.485	18.956.462.677
Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Laba Awal Tahun	147.400.720.258	25.914.482.910
Laba Tahun Berjalan	22.738.660.498	134.194.656.152
Penghasilan Komprehensif Lain	14.941.054.665	(5.535.254.427)
Cadangan Umum	(25.792.892.808)	(7.173.164.377)
Saldo Akhir	159.287.542.613	147.400.720.258

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. S-315/MBU/06/2023 tanggal 9 Juni 2023 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan BUMN Perum Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara Tahun Buku 2022 dan No. S-403/MBU/06/2022 tanggal 24 Juni 2022 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan BUMN Perum Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara Tahun Buku 2021. Menteri BUMN menetapkan penggunaan laba bersih konsolidasian Perusahaan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perum LKBN Antara Tahun Buku 2022 sebesar Rp25.792.892.808 sebagai cadangan wajib serta Rp108.401.763.344 sebagai laba ditahan, dan menetapkan penggunaan laba bersih konsolidasian Perusahaan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perum LKBN Antara Tahun Buku 2021 sebesar Rp7.173.163.377 sebagai cadangan umum dan Rp9.582.678.996 sebagai laba ditahan.

23. Kepentingan Non-pengendali

Kepentingan Non-pengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut:

	2023	2022
	Rp	Rp
Saldo Awal Tahun	668.361.145	363.298.829
Penambahan Modal Tahun Berjalan	--	300.000.000
Laba Bersih Tahun Berjalan	62.536.870	5.062.316
Saldo Akhir Tahun	730.898.015	668.361.145

24. Pendapatan Usaha

	2023	2022
	Rp	Rp
Pendapatan PSO		
Teks <i>Hardnews</i>	111.636.850.000	98.686.594.595
TV <i>Features</i>	24.124.080.000	12.188.028.829
Foto	16.412.492.000	3.997.724.324
TV <i>Hardnews</i>	11.902.500.000	4.483.690.991
Infografis	2.982.450.000	6.966.927.928
<i>Photo Story</i>	1.940.130.000	735.509.910
<i>Podcast</i>	1.520.190.000	1.151.554.054
Teks Artikel	1.482.258.000	23.405.729.730
Sub Total	172.000.950.000	151.615.760.361

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2023	2022
	Rp	Rp
Pendapatan Komersil		
Departemen Kerjasama Operasi Bloomberg	172.024.696.602	148.893.261.962
Departemen Kerjasama dan Konten	40.220.426.501	21.990.801.712
Website (Portal) Biro Daerah	23.772.261.959	19.662.476.745
Departemen Kerjasama Operasi Reuters	15.813.003.508	15.311.468.739
<i>Electronic Trading Platform (ETP)</i>	15.394.113.621	1.533.505.073
Departemen Layanan Media Dan Distribusi	14.786.274.267	11.408.371.707
Departemen Layanan Komunikasi	11.597.010.444	17.415.914.655
SBU ADM/ <i>Main Product</i>	6.785.789.036	8.035.680.610
Departemen Data dan Informasi Finansial	2.734.879.267	1.954.117.091
Departemen Lembaga Pendidikan Antara	1.851.981.847	821.923.881
Departemen Auditorium Adhiyana	--	543.277.458
Subtotal	304.980.437.052	247.570.799.633
Total	476.981.387.052	399.186.559.994

25. Beban Pokok Usaha

	2023	2022
	Rp	Rp
Beban Pokok Pendapatan PSO		
Beban Pokok PSO	65.567.802.895	64.536.478.060
Beban Pokok PSO Pihak Ketiga	5.015.800.476	3.323.390.271
Sub Total	70.583.603.371	67.859.868.331
Beban Pokok Pendapatan Komersil		
Komersil Pihak Ketiga	155.335.641.248	133.312.836.708
Beban Tenaga Kerja	103.738.036.188	68.382.868.379
Komersil Marketing/ <i>Success Fee</i>	5.143.224.356	4.680.973.483
Sub Total	264.216.901.792	206.376.678.570
Beban Pokok Usaha PT IMQ Multimedia Utama	--	4.439.400.595
Total	334.800.505.163	278.675.947.496

26. Beban Penjualan

	2023	2022
	Rp	Rp
Beban Promosi	136.856.039	284.179.813
Surat Kabar	108.031.973	118.859.386
Beban Jamuan Tamu	--	78.741.066
Total	244.888.012	481.780.265

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

27. Beban Administrasi dan Umum

	2023	2022
	Rp	Rp
Beban Pegawai	49.663.587.868	56.105.506.118
Beban Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	11.802.227.391	11.034.848.278
Beban Asuransi	7.663.099.589	7.531.257.006
Beban Penyisihan Piutang (Catatan 5 dan 6)	6.400.000.000	6.397.240.553
SPPD <i>Non Project</i>	4.888.316.358	2.488.299.363
Alat Kerja	3.776.406.271	2.786.158.666
Transport	3.759.388.536	3.061.764.861
Sewa	3.329.650.918	3.313.659.044
Rapat	2.928.158.235	1.742.126.777
Utilitas	2.311.007.396	2.719.328.909
Beban Pajak	2.153.556.917	1.768.437.140
Alat Tulis dan Rumah Tangga Kantor	2.061.191.369	3.696.352.326
Pelatihan dan <i>Outbond</i>	1.824.135.405	1.752.089.053
Kontribusi Lingkungan	1.270.333.489	830.240.452
Rekrutmen	144.497.293	152.025.000
Lain-lain	516.658.375	320.035.704
Total	104.492.215.410	105.699.369.250

28. Penghasilan dan Beban Lain-lain

	2023	2022
	Rp	Rp
Penghasilan Lain-lain		
Pendapatan Jasa Giro dan Bunga Deposito	1.553.259.715	1.532.231.514
Laba Penjualan Aset (Catatan 10)	--	1.543.000.000
Pemulihan Cadangan Piutang (Catatan 5 dan 6)	--	1.406.172.192
Laba Selisih Kurs	--	214.806.440
Lain-lain	1.482.699.453	1.615.933.904
Total	3.035.959.168	6.312.144.050
Beban Lain-lain		
Beban Administrasi Bank	733.680.269	545.897.597
Rugi Penjualan Aset Tetap	107.585.981	--
Rugi Selisih Kurs	17.520.247	--
Beban Mobilisasi dan Akuisisi Aset Tetap	--	16.979.569.203
Beban Lainnya	687.092.212	1.704.883.763
Total	1.545.878.709	19.230.350.563

29. Beban Keuangan

	2023	2022
	Rp	Rp
Bunga Bank	2.381.821.405	1.072.914.404
Bunga Liabilitas Sewa (Catatan 11)	315.976.099	426.102.204
Total	2.697.797.504	1.499.016.608

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

30. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Valuta Asing

	2023		2022	
	Valuta Asing USD	Ekuivalen Rp	Valuta Asing USD	Ekuivalen Rp
Aset				
Kas	30	462.480	--	--
Bank	98.921	1.524.965.674	441.996	6.953.043.795
Piutang Usaha	--	--	2.318	36.462.217
Total Aset	98.951	1.525.428.154	444.314	6.989.506.012
Liabilitas				
Utang Usaha	440	6.784.026	553	8.692.980
Total Liabilitas	440	6.784.026	553	8.692.980
Selisih Aset dengan Liabilitas	98.511	1.518.644.128	443.761	6.980.813.032

31. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Dalam menjalankan bisnis normal, Perusahaan juga melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi, yaitu:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan Relasi	Transaksi
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Kas dan Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Kas dan Bank, Piutang Usaha
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Kas dan Bank, Piutang Usaha
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas Sepengendali	Kas dan Bank
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Pertamina (Persero)	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Pertamina Training And Consulting	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Entitas Sepengendali	Piutang Usaha

Rincian transaksi kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2023		2022	
	Rp	Rp	2023 %	2022 %
Bank				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.790.892.026	10.042.469.317	1,57	2,55
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.154.809.336	19.225.393.783	1,19	4,88
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.525.175.898	1.650.013.890	0,58	0,42
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	66.847.790	3.660.077	0,02	0,00
Dolar Amerika Serikat				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.280.072.031	1.240.091.405	0,30	0,31
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	244.893.643	5.712.952.390	0,06	1,45
Total	16.062.690.724	37.874.580.862	3,71	9,61
Deposito				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.031.617.278	25.145.563.576	5,32	6,38
Total	23.031.617.278	25.145.563.576	5,32	6,38
Deposito on Call				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.000.000.000	74.500.000.000	8,09	18,92
Total	35.000.000.000	74.500.000.000	8,09	18,92

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets			
	2023 Rp	2022 Rp	2023 %	2022 %
Piutang Usaha				
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	7.208.072.092	10.373.988.498	1,67	2,63
PT Pertamina (Persero)	2.219.696.453	2.007.200.271	0,51	0,51
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	791.670.111	209.000.000	0,18	0,05
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	722.472.471	474.000.000	0,17	0,12
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	645.347.512	645.491.512	0,15	0,16
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	457.116.176	405.404.456	0,11	0,10
PT Pertamina Training And Consulting	--	871.350.000	--	0,22
Lain-Lain (Dibawah Rp400Juta)	7.657.517.743	8.947.997.463	1,77	2,27
Total	19.701.892.558	23.934.432.200	4,55	6,06

32. Proyeksi dan Realisasi Penyerapan Beban Imbal Siar

Berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 100 tahun 2023 tentang penugasan pelaksana kewajiban pelayanan publik untuk informasi publik bidang pers tahun anggaran 2023 serta penetapan harga produk perjanjian kerjasama terkait teknis pelaksanaan kewajiban pelayanan publik untuk informasi publik bidang pers tahun 2023 No. 01/MOU/KOMINFO/DJIKP/HK.04.02/04/2023, proyeksi pelayanan umum/ *public service obligation* (PSO) tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Produk Imbalan Siar 2023			
Jenis Produk	Kuota	Beban Pokok Rp	Kebutuhan Rp
Teks <i>Hardnews</i>	145.550	767.000	111.636.850.000
Teks Artikel	1.700	1.058.000	1.798.600.000
Berita Foto	18.000	937.000	16.866.000.000
Berita TV <i>Feature</i>	40	603.102.000	24.124.080.000
Berita TV <i>Hardnews</i>	7.500	1.587.000	11.902.500.000
Infografis	150	19.883.000	2.982.450.000
<i>Photostory</i>	45	43.114.000	1.940.130.000
<i>Podcast</i>	15	101.346.000	1.520.190.000
Total			172.770.800.000

Produk Layanan Umum/ <i>Public Service Obligation</i> (PSO) 2023				
Jenis Produk	Realisasi	Target	Tidak Terealisasi	Realisasi
Teks <i>Hardnews</i>	145.550	145.550	--	100,00%
Teks Artikel	1.401	1.700	299	82,41%
Berita Foto	17.516	18.000	484	97,31%
Berita TV <i>Feature</i>	40	40	--	100,00%
Berita TV <i>Hardnews</i>	7.500	7.500	--	100,00%
Infografis	150	150	--	100,00%
<i>Photostory</i>	45	45	--	100,00%
<i>Podcast</i>	15	15	--	100,00%

Jenis Produk	Realisasi Rp	Total Kebutuhan Rp	Tidak Terserap Rp
Teks <i>Hardnews</i>	111.636.850.000	111.636.850.000	--
Teks Artikel	1.482.258.000	1.798.600.000	316.342.000
Berita Foto	16.412.492.000	16.866.000.000	453.508.000
Berita TV <i>Feature</i>	24.124.080.000	24.124.080.000	--
Berita TV <i>Hardnews</i>	11.902.500.000	11.902.500.000	--
Infografis	2.982.450.000	2.982.450.000	--
<i>Photostory</i>	1.940.130.000	1.940.130.000	--
<i>Podcast</i>	1.520.190.000	1.520.190.000	--
Total	172.000.950.000	172.770.800.000	769.850.000

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Produk Imbalan Siar 2022					
Jenis Produk	Kuota Jan-Apr	Kuota Mei-Des	Beban Pokok (Jan-Apr) Rp	Beban Pokok (Mei-Des) Rp	Kebutuhan Rp
Teks <i>Hardnews</i>	49.095	96.095	655.856	691.892	98.686.594.595
Teks Artikel	381	1.119	2.970.270	2.561.261	3.997.724.324
Berita Foto	5.356	12.644	678.378	676.577	12.188.028.829
Berita TV <i>Feature</i>	12	33	526.512.613	517.805.405	23.405.729.730
Berita TV <i>Hardnews</i>	3.307	4.193	784.685	450.450	4.483.690.991
Infografis	58	92	49.087.387	44.781.081	6.966.927.928
<i>Photostory</i>	14	26	21.388.288	16.772.072	735.509.910
<i>Podcast</i>	5	10	76.700.000	76.805.405	1.151.554.054
Total					151.615.760.361

Produk Layanan Umum/Public Service Obligation (PSO) 2022					
Jenis Produk	Realisasi	Target	Tidak Terealisasi	Realisasi	
Teks <i>Hardnews</i>	145.190	145.190	--	100,00%	
Teks Artikel	1.500	1.500	--	100,00%	
Berita Foto	18.000	18.000	--	100,00%	
Berita TV <i>Feature</i>	45	45	--	100,00%	
Berita TV <i>Hardnews</i>	7.500	7.500	--	100,00%	
Infografis	150	150	--	100,00%	
<i>Photostory</i>	40	40	--	100,00%	
<i>Podcast</i>	15	15	--	100,00%	

Jenis Produk	Realisasi Rp	Total Kebutuhan Rp	Tidak Terserap Rp
Teks <i>Hardnews</i>	98.686.594.595	98.686.594.595	--
Berita Foto	3.997.724.324	3.997.724.324	--
Berita TV <i>Feature</i>	12.188.028.829	12.188.028.829	--
Teks Artikel	23.405.729.730	23.405.729.730	--
Berita TV <i>Hardnews</i>	4.483.690.991	4.483.690.991	--
Infografis	6.966.927.928	6.966.927.928	--
<i>Photostory</i>	735.509.910	735.509.910	--
<i>Podcast</i>	1.151.554.054	1.151.554.054	--
Total	151.615.760.361	151.615.760.361	--

Berikut ini adalah segmen operasi berdasarkan segmen usaha:

	2023				
	Imbal Siar Rp	Komersil Rp	AETP Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasi Rp
Pendapatan Usaha	172.000.950.000	289.586.323.431	15.394.113.621	--	476.981.387.052
Beban Pokok Usaha	(112.743.655.409)	(210.444.114.393)	(12.248.901.650)	636.166.289	(334.800.505.163)
Laba Bruto	59.257.294.591	79.142.209.038	3.145.211.971	636.166.289	142.180.881.889
Beban Usaha:					
Beban Penjualan	--	(244.888.012)	--	--	(244.888.012)
Beban Administasi dan Umum	(42.438.182.916)	(61.813.146.205)	--	(240.886.289)	(104.492.215.410)
Laba Usaha	16.819.111.675	17.084.174.821	3.145.211.971	395.280.000	37.443.778.467
Penghasilan (Beban) Lain-lain	684.154.399	823.283.369	595.162.550	(3.306.692.739)	(1.204.092.421)
Laba Sebelum Pajak	17.503.266.074	17.907.458.190	3.740.374.521	(2.911.412.739)	36.239.686.046
Pajak Penghasilan - Bersih	(6.295.880.473)	(6.557.306.329)	(613.531.091)	--	(13.466.717.893)
Laba Tahun Berjalan	11.207.385.601	11.350.151.861	3.126.843.430	(2.911.412.739)	22.772.968.153

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2022				
	Imbal Siar Rp	Komersil Rp	AETP Rp	Eliminasi Rp	Konsolidasi Rp
Pendapatan Usaha	151.615.760.357	280.592.908.390	1.533.505.073	(34.555.613.825)	399.186.559.995
Beban Pokok Usaha	(117.868.711.082)	(194.190.561.453)	(1.172.288.785)	34.555.613.825	(278.675.947.495)
Laba Bruto	33.747.049.275	86.402.346.937	361.216.288	--	120.510.612.500
Beban Usaha:					
Beban Penjualan	(47.324.263)	(434.456.002)	--	--	(481.780.265)
Beban Administasi dan Umum	(28.303.332.013)	(77.223.739.131)	(172.298.108)	--	(105.699.369.252)
Laba Usaha	5.396.392.999	8.744.151.804	188.918.180	--	14.329.462.983
Penghasilan (Beban) Lain-lain	2.041.187.362	5.506.800.580	131.592.737	117.852.960.472	125.532.541.151
Laba Sebelum Pajak	7.437.580.361	14.250.952.384	320.510.917	117.852.960.472	139.862.004.134
Pajak Penghasilan - Bersih	(1.931.051.354)	(3.663.839.137)	(67.395.176)	--	(5.662.285.666)
Laba Tahun Berjalan	5.506.529.007	10.587.113.247	253.115.741	117.852.960.472	134.199.718.468

33. Penyaluran Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan diwajibkan mengungkapkan penyaluran dana TJSL, pada catatan tersendiri. Beban atas penyaluran dana TJSL merupakan bagian dari beban kontribusi lingkungan (Catatan 27).

	2023 Rp	2022 Rp
Pendidikan	112.602.225	294.542.219
Bantuan Bencana Alam	2.692.500	15.000.000
Bantuan Sosial Kemasyarakatan	32.288.000	79.988.699
Total	147.582.725	389.530.918

34. Informasi Tambahan Arus Kas

a. Transaksi Non Kas

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Penambahan Aset Dalam Konstruksi Melalui Utang Lain-lain	17.517.675.000	--

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

	2023				
	Saldo Awal	Arus Kas		Non Kas	Saldo Akhir
		Penerimaan	Pembayaran		
Utang Bank	--	60.000.000.000	(49.496.993.937)	--	10.503.006.063
Liabilitas Sewa	5.315.939.332	--	(3.172.851.000)	2.400.535.713	4.543.624.045
	2022				
	Saldo Awal	Arus Kas		Non Kas	Saldo Akhir
		Penerimaan	Pembayaran		
Utang Bank	1.521.428.571	25.000.000.000	(26.521.428.571)	--	--
Liabilitas Sewa	2.188.553.288	--	(3.216.056.194)	6.343.442.238	5.315.939.332

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

35. Komitmen dan Perjanjian Penting

Perusahaan telah membuat kesepakatan yang masih berlaku di masa depan dengan beberapa pihak yaitu:

- Perusahaan mempunyai perjanjian kerjasama dengan Thomson Reuters Company untuk menjadi distributor dari Reuters Services di Indonesia. Perjanjian tersebut berdasarkan *Master Services Agreement* antara Reuters Ltd dengan LKBN Antara tanggal 10 Maret 2005 dan adendum terakhir tanggal 29 Agustus 2014, secara otomatis diperpanjang setiap tahun.
- Perusahaan mempunyai perjanjian kerjasama *News Services* dengan Agense France-Press (AFP). Perjanjian Kerjasama dengan AFP mulai efektif tanggal 1 Januari 2001 dan berlaku selama 1 tahun. Mulai tanggal 31 Desember 2001 diputuskan bahwa perjanjian akan otomatis diperbarui setiap tahunnya dan masa berlakunya tetap 1 tahun.
- Perusahaan mempunyai kerjasama dengan Bloomberg yang bersifat *exclusive agency* dalam pemasaran produk-produk pemberitaan dari Bloomberg di Indonesia. Perjanjian tersebut bersifat jangka panjang dan diperpanjang (*rolling*) setiap tahun kecuali terdapat perubahan kontrak.
- Perusahaan mempunyai perjanjian kerjasama dengan Xinhua News Agency dalam pertukaran berita. Perjanjian tersebut berlaku selama dua tahun dan diperpanjang secara otomatis setiap dua tahunan. Kontrak terakhir diperbaharui tanggal 1 Agustus 2019.

36. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

Manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh personil Perusahaan dan entitas anak sebagai salah satu dasar dalam penentuan strategi, dirancang untuk mengidentifikasi peristiwa atau keadaan yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan korporasi dan mengelola risiko tersebut agar masuk dalam *risk appetite* (risiko yang dapat diterima) Grup untuk menjamin secara rasional pencapaian tujuan Grup. Risiko-risiko utama yang dihadapi Grup adalah risiko bisnis, risiko operasional, dan risiko instrumen keuangan.

Dalam melaksanakan manajemen risiko, Grup melakukan identifikasi, penaksiran, respon, pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan atas risiko Perusahaan agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar yang terdiri dari risiko mata uang asing.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Berikut adalah eksposur piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023			2022		
	Total	> 1 Tahun	≤1 Tahun	Total	> 1 Tahun	≤1 Tahun
Piutang Usaha	116.796.662.455	--	116.796.662.455	81.950.633.429	--	81.950.633.429
Piutang Lain-lain	1.094.119.001	--	1.094.119.001	954.138.773	--	954.138.773
Jumlah	117.890.781.456	--	117.890.781.456	82.904.772.202	--	82.904.772.202

Grup telah membentuk cadangan kecukupan penurunan nilai berdasarkan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (KKE) di PSAK 71: Instrumen Keuangan sebesar pada tahun 2023 dan 2022 yaitu sebesar Rp33.260.354.458 dan Rp26.860.354.458.

Atas piutang-piutang bermasalah, Perusahaan sebagian besar mengikat atau memintakan adanya penjaminan, baik berupa garansi keuangan dengan pihak ketiga (asuransi) ataupun properti.

Perusahaan juga mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, melakukan *reschedule* dan memberikan keringanan pembayaran serta pemantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi total piutang tak tertagih.

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Risiko Likuiditas

	2023			2022		
	Total	> 1 Tahun	≤1 Tahun	Total	> 1 Tahun	≤1 Tahun
Aset Keuangan						
Kas dan Bank	86.004.797.828	--	86.004.797.828	143.293.577.184	--	143.293.577.184
Piutang Usaha	116.796.662.455	--	116.796.662.455	81.950.633.429	--	81.950.633.429
Piutang Lain-lain	1.094.119.001	--	1.094.119.001	954.138.773	--	954.138.773
Uang Jaminan	445.022.963	--	445.022.963	1.506.973.836	--	1.506.973.836
	204.340.602.247	--	204.340.602.247	227.705.323.222	--	227.705.323.222
Liabilitas Keuangan						
Utang Usaha	14.320.640.192	--	14.320.640.192	12.778.267.383	--	12.778.267.383
Utang Lain-lain	19.800.758.745	--	19.800.758.745	4.932.455.274	--	4.932.455.274
Utang Dana Pensiun	1.173.561.793	--	1.173.561.793	1.659.952.088	--	1.659.952.088
Beban Akrua	11.071.205.401	--	11.071.205.401	17.403.262.083	--	17.403.262.083
Utang Bank	10.503.006.063	3.501.002.019	7.002.004.044	--	--	--
Utang Sewa Pembiayaan	4.543.624.045	2.398.586.045	2.145.038.000	5.315.939.332	4.950.627.660	365.311.672
	61.412.796.239	5.899.588.064	55.513.208.175	42.089.876.160	4.950.627.660	37.139.248.500
Surplus/(Defisit)	142.927.806.008	(5.899.588.064)	148.827.394.072	185.615.447.062	(4.950.627.660)	190.566.074.722

c. Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Untuk meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

	2023 Rp	2022 Rp
Bunga Mengambang	10.503.006.063	--
Tanpa Bunga	50.909.790.176	42.089.876.160
Total	61.412.796.239	42.089.876.160

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat bunga. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan		
Perubahan Tingkat Suku Bunga (1%)	954.723.251	--
Perubahan Tingkat Suku Bunga (-1%)	935.817.840	--

d. Risiko mata uang asing

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar valuta Dolar Amerika, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan nilai tukar valuta.

Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dalam valuta asing berupa rekening bank dan piutang usaha. Risiko nilai tukar pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Nilai dalam valuta asing	Kurs 2022 (Rp)	Kurs 2023 (Rp)	Risiko Nilai Tukar (Rp)
Selisih aset dengan liabilitas	98.511	15.731	15.416	(31.030.965)
	Nilai dalam valuta asing	Kurs 2021 (Rp)	Kurs 2022 (Rp)	Risiko Nilai Tukar (Rp)
Selisih aset dengan liabilitas	443.761	14.269	15.731	112.235

PERUM LKBN ANTARA DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

37. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023.

Amandemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.
- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 74: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2: Laporan Arus Kas
- PSAK 13: Properti Investasi
- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 19: Aset Takberwujud
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- PSAK 24: Imbalan Kerja
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

38. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan disahkan oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Februari 2024.